BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan ini adalah bulan Agustus-September 2021. Dengan mengambil laporan keuangan periode 2015 sampai 2020 sebagai data dalam penelitian ini tentang Pengaruh Total Dana Peserta Dan Beban Klaim Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2015-2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 5 (lima) Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu PT. Asuransi Takaful Keluarga, PT. Asuransi Allianz Life Indonesia, PT. Sun Life Financial Indonesia, PT. BNI Life Insurance dan PT. AIA Financial. Perusahaan tersebut telah memiliki laporan keuangan tahunan yang lengkap sehingga dapat dilakukan sebagai bahan penelitian.

B. Jenis, Variabel dan Sumber Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut sugiyono (2010) bahwa kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Definisi lain menyebutkan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnnya.

Menurut Sugiyono metode penelitian kuantitaif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Penelitian kuantitatif merupakan studi yang diposisikan sebagai bebas nilai *(value free).* Dengan kata lain, penelitian kuantitaif sangat ketat menerapkan prinsip-prinsip objektivitas. Objektivitas itu diperoleh anatara lain melalui penggunaan instrumen yang telah diuji validitas dan reabilitasnya. Peneliti yang melakukan studi kuantitatif mereduksi sedemikian rupa hal-hal yang membuat bias, misalnya akibat masuknya persepsi dan nilai-nilai pribadi. Jika dalam penelaahan muncul adanya bias itu maka penelitian kuantitatif akan jauh dari kaidah-kaidah teknik ilmiah yang sesungguhnya (Hadjar: 2002).

Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhdap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan hipotesis yang berkaitan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitaif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan

empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.[1]

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah setiap objek yang berbentuk apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dicari informasinya dengan tujuan untuk ditarik kesimpulannya. Sedangkan secara teori, definisi variabel penelitian adalah suatu objek, sifat, atribut, atau nilai dari seseorang, objek atau kegiatan yang memiliki bermacam-macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan dicari informasinya untuk ditarik sebuah kesimpulan.[2] Adapun variabel penelitian ini terdiri dari variabel *independen* atau bebas yaitu total dana peserta dan beban klaim dan variabel *dependen* atau terikat yaitu laba bersih.

[1] S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), h. 17 https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ

[2] Edi Supriyadi., *SPSS + AMOS Statistical Data Analysis* (Jakarta: IN Media, 2014). h. 55

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah sebelumnya dan peneliti sebagai tangan kedua. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti Biro Pusat Statistik (BPS), buku atau ebook, laporan, jurnal, dan lain-lain. Pemahaman terhadap kedua jenis data di atas diperlukan sebagai landasan dalam menentukan teknik serta langkah-langkah pengumpulan data penelitian.[3] Data sekunder yang digunakan yaitu dari hasil laporan keuangan tahunan di perusahaan asuransi jiwa syariah yang tersedia di website resminya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang tidak kalah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data yang akan dianalisis dan mendapatkan hasil penelitiannya. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[3] S Siyoto and M A Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015), h. 68, https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ

1. Dokumentasi, yaitu metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel-variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, metode ini tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Dalam menggunakan metode dokumentasi ini peneliti memegang check-list untuk mencari variabel yang telah ditentukan. Apabila muncul variabel yang dicari, maka peneliti tinggal membubuhkan tanda check atau *tally* di tempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.[4]
2. Studi Kepustakaan, yaitu berisi ulasan, rangkuman, dan pemikiran peneliti tentang beberapa sumber pustaka (artikel, buku, ebook, slide, informasi dari internet dan lain-lain) tentang topik yang dibahas, dan biasanya ditempatkan pada awal bab. Hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lain dapat juga dimasukkan sebagai pembanding dari hasil penelitian ini. Tujuan melakukan studi kepustakaan atau *literatur riview* adalah sebagai landasan

[4] Ibid., h. 77.

teori yang bisa mendukung pemecahan masalah yang sedang diteliti.[5]

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari subjek atau objek yang akan menjadi sasaran penelitian. Subjek penelitian merupakan tempat atau lokasi data variabel yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.[6]

---

[5] A.Z.S.N. Harahap, *Strategi Dan Teknik Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Publikasi* (Deepublish, 2019), h. 48, https://books.google.co.id/books?id=Vr2iDwAAQBAJ

[6] S Riyanto and A A Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Deepublish, 2020), h. 11 https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ

Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data laporan keuangan mengenai total dana peserta, beban klaim dan laba bersih yang terdapat di website resmi asuransi jiwa syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015 sampai 2020. Perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK tersebut terdiri dari 19 perusahaan asuransi jiwa unit syariah dan 5 perusahaan asuransi jiwa full syariah.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek penelitian yang digunakan sebagai perwakilan dari populasi sehinga hasil penelitian yang berhasil diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Penarikan sampel diperlukan jika populasi yang diambil sangat besar, dan peneliti memiliki keterbatasan untuk menjangkau seluruh populasi maka peneliti perlu mendefinisikan populasi target dan populasi terjangkau baru kemudian menentukan jumlah sampel.[7]

[7] Supriyadi., *SPSS + AMOS Statistical Data Analysis*. (Jakarta: IN Media, 2014). h. 17

Sampel pada penelitian ini mengambil 5 (lima) perusahaan asuransi jiwa syariah yang terdaftar di OJK yang mencakup data total dana peserta, beban klaim dan laba bersih periode 2015-2020 adalah sebagai berikut:

1. PT. Asuransi Takaful Keluarga;
2. PT. Asuransi Allianz Life Indonesia;
3. PT. Sun Life Financial Indonesia;
4. PT. BNI Life Insurance;
5. PT. AIA Financial.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berasal dari hasil pengumpulan data. Sebab data yang terkumpul bila tidak dianalisis hanya menjadi barang yang tidak bermakna tidak berarti, menjadi data yang mati, data yang tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data di sini berfungsi untuk memberi arti, makna dan nilai yang terkandung dalam data itu.

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan seluruh

responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis, langkah terakhr tidak dilakukan.

Tujuan analisis data kuantitatif yaitu untuk memahami apa yang terdapat di balik semua data tersebut, mengelompokkannya, meringkasnya menjadi suatu yang kompak dan mudah dimengerti, serta menemukan pola umum yang timbul dari data tersebut. Dalam analisis data kuantitatif, apa yang dimaksud dengan mudah dimengerti dan pola umum itu terwakili dalam bentuk simbol-simbol statistik, yang dikenal dengen istilah notasi, variasi, dan koefisien.[8]

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda karena terdapat 2 (dua) variabel *independen* yang digunakan. Tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel *independen* yaitu total dana peserta dan beban klaim terhadap variabel *dependen* yaitu laba bersih, maka digunakan regresi linear berganda *(multiple regression)*.

Dalam penelitian ini memakai beberapa uji untuk mencapai tujuan peneliti yaitu sebagai berikut:

[8] Siyoto And Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing, h.109 https://books.google.co.id/books?id=QPhFDwAAQBAJ

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, maka hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE *(Best Linear Unbiased Estimator).*

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik *Normal P-P*

Plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Berikut penjelasannya:

1. Metode Grafik

Uji normalitas residual dengan metode grafik yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual. Sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka nilai residual tersebut telah normal.

2. Metode uji One Sample Kolmogorov Smirnov

Uji One Sample Kolmogorov Smirnov digunakan untuk mengetahui distribusi data, apakah mengikuti distribusi normal, poisson, uniform, atau exponential. Dalam hal ini untuk mengetahui apakah distribusi residual terdistribusi normal atau tidak. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Macam-

macam uji heteroskedastisitas antara lain adalah uji koefisien korelasi Spearman's rho, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji Glejser.

c. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas artinya variabel *independen* yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna (koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1) model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna diantara variabel bebasnya. Konsekuensi adanya multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Ada beberapa metode uji multikolinearitas adalah koefisien korelasi tidak tertentu dan kesalahan menjadi sangat besar. Ada beberapa metode uji multikolinearitas, yaitu:

a. Dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi secara serentak (R^2)
b. Dengan melihat nilai tolerance dan *inflation factor* (VIF) pada model regresi.[9]

[9] S.E.M.S. Rochmat Aldy Purnomo and P C A S, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS* (CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press, 2016), h. 107 https://books.google.co.id/books?id=MQCGDwAAQBAJ

d. Uji Autokorelasi

Autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- dU < dw < 4-dU maka Ho diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- dw < dL atau dw > 4-dL maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- dL < dw < dU atau 4-du < dw < 4-dL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi adalah salah satu tehnik statistik kuantitatif yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antara dua variabel atau lebih sebuah persamaan regresi adalah sebuah formula yang menggambarkan hubungan antar variabel tersebut. Persamaan regresi bisa juga digunakan untuk meramalkan nilai suatu variabel. Variabel yang ingin kita duga disebut variabel terikat, dilambangkan dengan huruf Y, variabel Y ini sering ditunjukkan

sebagai variabel respon. Variabel yang menggambarkan variabel respon disebut dengan variabel bebas dengan lambang X.[10]

Regresi linier berganda hubungan antara satu variabel *dependent* dengan lebih dari satu variabel *independen*. Bentuk umum: $Y= B_0 + B_1X_1 + B_2X_2 + e$

Y : Variabel Dependen atau Terikat

X_1 : Variabel Independen atau Bebas Yang Pertama

X_2 : Variabel Independen atau Bebas Yang Kedua

B_0 : Konstanta, besar nilai Y jika $X_1 = 0$ dan $X_2 = 0$

B_1 : Koefisien Regresi Variabel X_1[11]

3. Uji Koefisien Korelasi (Uji R)

Analisis korelasi adalah metode statistika yang digunakan untuk menentukan kuatnya atau derajat hubungan linier antara dua variabel atau lebih. Semakin nyata hubungan linier (garis lurus), maka semakin kuat atau tinggi derajat hubungan garis lurus antara

[10] Ety Rochaety, Ratih Tresnati, and Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007). h. 131

[11] Supriyadi., *SPSS + AMOS Statistical Data Analysis*. (Jakarta: In Media, 2014), h. 66

kedua variabel atau lebih. Ukuran untuk derajat hubungan garis lurus ini dinamakan koefisien korelasi.[12]

Korelasi dapat menghasilkan angka positif (+) atau negatif (-). Jika korelasi menghasilkan angka positif maka hubungan antara kedua variabel bersifat searah. Artinya jika variabel bebas besar maka variabel terikat juga besar.

Jika korelasi menghasilkan angka negatif maka hubungan antara kedua variabel tidak searah. Artinya jika variabel bebas besar maka variabel terikatnya kecil. Angka korelasi berkisar antara -1 dengan 1. Jika angka mendekati 1 maka hubungan antara kedua variabel semakin lemah.

Hubungan linear positif sempurna akan mempunyai koefisien korelasi -1, sedangkan hubungan linear negatif sempurna akan mempunyai koefisien korelasi 1, sedangkan hubungan linear negatif sempurna akan mempunyai koefisien korelasi -1. Nilai koefisien korelasi sama dengan nol berarti tidak ada hubungan.[13]

---

[12] Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*. (Jakarta: Deepublish, 2020) h. 129 https://books.google.co.id/books?id=W2vXDwAAQBAJ

[13] Rochaety, Tresnati, and Abdul Madjid Latief, *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007) h. 120

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis nol. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar bisa salah, sehingga menimbulkan resiko. Besar kecilnya resiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas.[14]

Hipotesis dapat didefinisikan sebagai pernyataan sementara, namun dapat diuji yang memprediksi apa yang ingin ditemukan dalam data empiris. Hipotesis dibuat dari teori yang menjadi dasar dari model konseptual dan seringkali berhubungan dengan sifatnya. Hipotesis dapat didefinisikan sebagai hubungan yang diperkirakan secara logis antara dua variabel atau lebih yang ditunjukkan dalam bentuk pernyataan yang dapat diuji. Dengan menguji hipotesis dan menegaskan hubungan yang diperkirakan diharapkan bahwa solusi dapat ditemukan untuk mengatasi masalah yang dihadapi.[15]

---

[14] I.P.A.A.P.I.G.A.N.T. Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS* (Deepublish, 2018), h. 75 https://books.google.co.id/books?id=NaCHDwAAQBAJ

[15] Uma Sekaran and Roger Bougie, *Metode Penelitian Untuk Bisnis (Pendekatan Pengembangan-Keahlian)*, ed. Anita Nur Hanifah, Edisi 6-B. (Jakarta: Salemba Empat, 2017), h. 94.

a. Uji t

Uji t adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nol. Uji-t pertama kali dikembangkan oleh William Seely Gosset pada tahun 1915. Awalnya William Seely Gosset menggunakan nama samaran *Student,* dan huruf t yang terdapat dalam istilah uji "t" dari huruf terakhir nama beliau. Uji-t disebut juga dengan nama *student t.*

Uji-t *(t-test)* merupakan statistik uji yang sering kali ditemui dalam masalah-masalah praktik statistika. Uji-t merupakan golongan statistika parametrik. Statistik uji ini digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji-t digunakan ketika informasi mengenai nilai simpangan buku populasi tidak diketahui. Uji-t adalah salah satu uji yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan (meyakinkan) dari dua *mean* (rata-rata) sampel.[16]

Uji-t ini juga disebut dengan uji parsial, pengujian ini bertujuan untuk menguji signifikan pengaruh secara parsial

[16] Jayantika, *Panduan Penelitian Eksperimen Beserta Analisis Statistik Dengan SPSS*. h. 75

antara variabel *independen* terhadap variabel *dependen.* Langkah untuk menguji uji-t adalah sebagai berikut:

a. Hipotesis

H0 : bi = 0 artinya, variabel *independen* tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*

Hi : bi ≠ 0 artinya, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Pengambilan Keputusan

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau sig > 0,05 (5%) maka H0 diterima

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau sig ≤ 0,05 (5%) maka H0 ditolak

c. Nilai t tabel ditentukan dari tingkat signifikansi (α) = 0,05% dengan df (n-k-1)

n = jumlah data

k = jumlah variabel independen[17]

b. Uji F

Pengujian hipotesis ini dimaksudkan untuk mengetahui sebuah tafsiran parameter secara bersama-sama, yang artinya

[17] Riyanto and Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif*... h. 141

seberapa besar pengaruh dari variabel-variabel *independen* terhadap variabel dependen secara bersamaan.

Langkah – langkah pengujian :

a. H0 : b = 0; artinya variabel-variabel *independen* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel *dependen*

H0 : β > 0; artinya variabel-variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel *dependen*

b. F tabel (df pembilang = k; dan df penyebut = n-k-1)

c. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis, yaitu :

- Bila F hitung ≥ F tabel atau sig ≤ 0,05 maka H0 ditolak
- Bila F hitung < F tabel atau sig > 0,05 maka H0 diterima[18]

Uji F disebut juga dengan ANOVA *(Analisis Of Variance)* yaitu metode untuk menguji hubungan antara satu variabel terikat *dependent* yang memiliki skala metrik dengan satu atau lebih variabel bebas *(independen)* dengan skala non metrik atau kategori dengan minimal tiga kategori.[19]

[18] Ibid. h. 142
[19] Ibid. h. 103

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent*. Nilai koefisien determinasi (R^2) berkisar antara 0-1. Nilai koefisien determinasi (R^2) yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel bebas *(independent)* dalam menjelaskan variabel terikat *(dependent)* sangat terbatas. Sebaliknya, koefisien determinasi (R^2) yang besar dan mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel-variabel bebas *(independent)* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat *(dependent).*

Setiap tambahan satu variabel *independent* maka koefisien determinasi (R^2) pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, dianjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti koefisien determinasi (R^2), nilai *Adjusted* R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model.[20]

[20] Ibid. h. 141